



## Pergerakan IHSG



Market Date	IHSG	16 Maret 2021		
Close	6,309.69	Value (Rp Triliun)	11.08	
Change (point)	(14.56)	Volume (Miliar Lbr)	18.73	
Persen (%)	-0.23%	Rupiah vs US\$ (closed)	14,404	
Average PER (x)	11	LQ 45 Persen (%)	-	
Foreign Trade in JCI (Rp Miliar)				
	Buy	Sell	+/-	
Net Foreign	2,534	2,792	(258)	

Global Indices	Last	Chg	%
Dow Jones	32,825.00	(127.5)	-0.39%
Nasdaq	13,471.00	11.90	0.09%
FTSE	6,804.00	53.90	0.79%
DAX	14,558.00	96.20	0.66%
CAC 40	6,055.00	19.50	0.32%
Hangseng	29,028.00	193.90	0.67%
Nikkei 255	29,921.00	154.10	0.52%
Straits Times	3,106.00	(0.50)	-0.02%

Yield Indo Sun 10Y	6.9542	(0.0064)	-0.09%
Yield US10Y	1.6210	0.0140	0.86%
VIX	19.79	(0.2400)	-1.21%
Como Indx	193.43	0.010	0.01%
IndoCDS	78.16	(1.027)	-1.31%
EIDO	22.93	(0.05)	-0.22%

Commodities	Cash Ask	+ / -	%
Nickel (\$/ton)	16,122.50	(77.50)	-0.48%
Tan (\$/ton)	25,175.50	(175.50)	-0.70%
Gold (\$/tonz)	1,730.10	10.30	0.60%
CPO (RM/ton)	3,900.00	(120.00)	-3.08%
Oil NYMEX (\$/barrel)	64.80	(0.59)	-0.91%
Coal NEWC (\$/ton)	87.95	(0.25)	-0.28%

Sumber : bloomberg, iqplus

## Market Review

- IHSG pada perdagangan kemarin ditutup koreksi sebesar 14,56 poin menuju 6.324 seiring *profit taking*. Saham-saham mengalami penguatan dari sektor *Trade, Misc industrial*. Total transaksi perdagangan relatif ramai senilai Rp10,94 triliun. Total nilai transaksi investor asing catatkan jual bersih senilai Rp160 miliar.
- Emiten Top Transaksi Value : BBRI, ANTM, BBKA, AGRO, TINS, BMRI, ASII, ISAT, INCO, DOID.
- Emiten Top Transaksi Volume : FREN, VIVA, MDIA, DOID, BULL, HRME, AGRO, BGTG, BAPP.
- Emiten Top Buy Value Foreign : BBRI, BMRI, ASII, BBKA, TLKM, ANMT, INTP, ISAT, GGRM, BBNI
- Emiten Top Sell Value Foreign : BBKA, ASII, BBRI, BMRI, TLKM, INCO, ANTM, INTP, BBNI, MDKA
- Emiten Lose %: INKP, TOWR, TKIM, INCO, ANTM, AKRA, ACES, MDKA, ERAA, HMSF
- Emiten Top % : MIKA, EXCL, BRI, JPFA, GGRM, TPIA, ICBP, JSMR, BTPS, BSDE.
- Sepanjang perdagangan kemarin, bursa Asia pada umum bergerak mixed. Pelaku pasar tengah menanti kebijakan moneter Bank Sentral AS, dimana akan memutuskan suku bunga. Kekhawatir investor jika The Fed menaikkan suku bunga seiring dengan yield obligasi AS menguat.
- Hari pertama Dow Jones ditutup melemah sebesar 127,50 poin menuju 32.825 setelah rally dalam beberapa hari sebelumnya. Investor memanfaatkan kekhawatiran dari rally yield obligasi AS dari tenor pendek maupun panjang.
- Mayoritas bursa Uni Eropa berakhir koreksi seiring *profit taking*. Rilis data Total Aset cadangan Uni Eropa Febuari lebih rendah dibandingkan sebelumnya.
- Harga spot minyak mentah pada perdagangan kembali melanjutkan koreksi sebesar 0,91% menuju US\$64,80/barrel tertekan dengan ekspektasi penurunan permintaan minyak di Uni Eropa

## Outlook Market Today

- Sudut teknikal IHSG antara lain: Proyeksi IHSG 2021 : 5000 – 6.900. Berdasarkan pivot IHSG maka Support II : 6.260 Support I : 6.285 sedangkan Resistance I : 6.350 dan Resistance II: 6.380
- RUPS : BBSI Cash Dividen Cum Dividen ARNA Rp30/saham.
- Data Covid 19 Di Indonesia hari ini terkonfirmasi tambah sebesar 5.589 kasus menjadi 1.430.458 kasus, jumlah dirawat menjadi 134.042 orang, yang meninggal tambah 180 orang menjadi 38.753 orang dan jumlah yang sembuh tambah 7.716 pasien sebesar 1.257.663 orang
- Pemerintah berhasil mencatat pemasukan baru dari hasil lelang Surat Utang Negara (SUN) dengan nilai Rp18,9 triliun. Jumlah *incoming bids* yang pada lelang hari ini lebih rendah dari lelang sebelumnya. Namun demikian, masih lebih tinggi dari target yang disampaikan pemerintah pada pengumuman rencana lelang. Dengan kondisi pasar saat ini, minat investor asing masih cukup besar. Dari keseluruhan *incoming bids* yang masuk, proporsi investor asing sebesar 18,2% atau meningkat dari lelang sebelumnya yang hanya sebesar 11,1% dari total bid. Ditambah, dengan mempertimbangkan *yield*/imbal hasil SBN yang wajar di pasar sekunder dan menjaga *cost of fund*, Pemerintah memutuskan untuk memenangkan permintaan sebesar Rp18,9 triliun dan akan melaksanakan lelang SUN tambahan (*Green Shoe Option/GSO*) pada tanggal 17 Maret 2021.
- Beberapa hari terakhir saham-saham bank kecil dimana sebelumnya diisukan masuk dalam bank digital. Saham-saham tersebut pada perdagangan kemarin ditutup auto reject bawah seperti BGTG, BBHI, BBYB, BACA. Namun berbeda dengan saham pemerintah seperti BJTM, BJBR, AGRO yang ditutup menguat. IHSG pada perdagangan kemarin melanjutkan pelemahan sebesar 14,56 poin menuju 6.309 seiring *profit taking*. Pelaku pasar tengah menanti rilis data kebijakan moneter dari Bank Sentral AS maupun Bank Indonesia akan mengumumkan besaran suku bunga. Selain itu pelemahan bursa Indonesia dibebani dengan depresiasi rupiah kelevel Rp14.400/dollar AS. Apresiasi dollar AS akibat dari meningkatnya yield obligasi AS dari tenor pendek maupun panjang. Pelaku pasar masih dibebani dengan sentimen negatif berasal dari *Tapering Tantrum*. Sinyal negatif memicu kekhawatiran di *emerging market* dimana *capital outflow* keluar dari bursa Asia pada umumnya termasuk IHSG. Diharapkan Kebijakan dari bank sentral AS bisa meredakan kekhawatiran tersebut. Sedangkan untuk perdagangan hari ini IHSG masih rawan dengan melanjutkan pelemahan tertekan dengan kisaran 6.260-6.350. Penanti pengumuman suku bunga Bank Sentral AS maupun Indonesia diharapkan IHSG bisa bertahan diatas level psikologis 6.300
- BOW : MDKA, UNTR, INKP, TKIM, SMGR, UNTR, BBTN, BMRI, BBNI

## NEWS EMITEN

### **ANTM** – Laba Bersih 2020 Lonjak Capai 492% .

PT Aneka Tambang Tbk menunjukkan kinerja impresif sepanjang tahun 2020. Emiten pelat merah ini membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar Rp 1,15 triliun. Lonjakan laba bersih capai 492,87% dari laba bersih tahun 2019 yang hanya Rp 193,85 miliar. Kinerja laba bersih yang naik signifikan di tengah penurunan penjualan disinyalir karena turunnya sejumlah beban di tahun lalu. Lihat saja, beban pokok penjualan ANTM misalnya, turun 19,01% dari semula Rp 28,27 triliun menjadi Rp 22,89 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 50,46x

### **BNII** – Pefinda Berikan Peringkat Utang level idAA

PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) menegaskan peringkat idAAA untuk PT Bank Maybank Indonesia Tbk, obligasi berkelanjutan II/2017, dan obligasi berkelanjutan III/2019. Pefindo juga menegaskan peringkat idAA untuk obligasi subordinasi berkelanjutan II/2014. Prospek perusahaan atas peringkat tersebut adalah stabil dan memiliki kemampuan yang sangat kuat untuk memenuhi komitmen jangka panjang. (Sumber: Emitennews.com) PER :25,63x

### **SCMA** – Tuntaskan Program Buyback.

PT Surya Citra Media Tbkmenuntaskan aksi program pembelian kembali (buyback) saham sebanyak 2.132.177.090 saham atau 14,43% dari modal disetor perseroan. saham yang dibeli tersebut untuk dikuasai sebagai saham treasury sdengn mengacu kepada ketentuan peraturan yang berlaku. Sebelumnya Surya Citra Media pada Rabu (25/11/2020) meraih fasilitas pinjaman sebesar Rp 1,5 triliun dari PT Bank HSBC Indonesia. Dana ini akan dimanfaatkan untuk membiayai modal kerja perusahaan.(Sumber: Kontan.co.id ) PER : 21,22x

### **TBLA** – Terbitkan Global Bond Senilai Rp5,6 Triliun.

PT Tunas Baru Lampung Tbk (TBLA) akan meminta para pemegang saham menyetujui penerbitan obligasi global (*global bond*) senilai US\$ 400 juta atau sekitar Rp 5,64 triliun dalam rapat umum pemegang saham luar biasa (RUPSLB) hari ini. RUPSLB hari ini mengusung tiga agenda. Pertama, meminta persetujuan kepada para pemegang saham untuk menerbitkan surat utang berdenominasi dolar AS dengan jumlah pokok maksimal US\$ 400 juta oleh perseroan atau entitas anak perseroan.(Sumber: Kontan.co.id ) PER : 9,89x

### **BJBR** – Bukukan Laba Bersih 2020 Senilai Rp1,68 Triliun.

PT Bank Jabar-Banten Tbk (BJBR) sepanjang 2020 mencatat laba bersih Rp1,687 triliun. Menanjak 8,27 persen dibanding akhir 2019 tercatat laba bersih Rp1,558 triliun. Total pendapatan bunga bersih dan bagi hasil syariah bersih sepanjang 2020 tercatat Rp6,49 triliun, atau tumbuh 6,82 persen dibanding 2019, tercatat Rp6,082 triliun. Ditambah pendapatan operasional Rp1,458 triliun atau naik 43,78 persen dibanding akhir 2019 senilai Rp1,014 triliun. (Sumber: Emitennews.com) PER : 9,15x

### **ACST** – Disetujui Proposal Damai PKPU Proyek Indonesia I.

PT Acset Indonusa Tbk bersama dengan China Construction Eighth Engineering Division (CCEED) yang tergabung dalam Kerja Sama Operasi (KSO) pada pengerjaan proyek Indonesia 1 memberikan persetujuan atas proposal perdamaian yang diajukan oleh PT China Sonangol Media Investment (CSMI) sebagai keputusan dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang diajukan KSO sejak 12 November 2020 lalu. anak usaha ACST yang terlibat dalam proyek yang sama, yakni PT Bintang Kinden Engineering Indonesia (BINKEI) turut terdaftar sebagai pemohon dalam PKPU ini.(Sumber: Bisnis.com ) PER : -1,78x

### **PTBA** – Alokasi Capex 2021 Senilai Rp3,8 Triliun

PT Bukit Asam Tbk menyiapkan belanja modal senilai Rp3,8 triliun. Meningkat 192 persen dari tahun lalu Rp1,3 triliun. Anggaran sepanjang 2021 itu, untuk menyokong rencana diversifikasi bisnis batu bara. perseroan juga akan fokus mengembangkan karbon aktif dari bahan baku batu bara, sebagai salah satu bentuk hilirisasi. Rencana itu, sudah mulai dijalankan dengan tanda tangan head of agreement (HoA) dengan Activated Carbon Technologies PTY, LTD (ACT) berbasis di Australia. (Sumber: Emitennews.com) PER:13,92x

### **BUMI** – Lanjutkan Sustainable Development Di Kutai Timur

PT Bumi Resources Tbk. melalui anak usahanya PT Kaltim Prima Coal (KPC) melanjutkan program “*Sustainable Development*” dalam Sistem Penyediaan Air Minum Desa (SPAMDES) di sejumlah desa di Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur, Kaltim. Komitmen KPC ini adalah salah satu kontribusi Perusahaan dalam meningkatkan kemandirian desa di lingkungan sekitar khususnya Kecamatan Rantau Pulung. (Sumber: Emitennews.com) PER :-1,53x

### **SAME** – Incar dana Rights Issue Senilai Rp1,19 Triliun.

PT Sarana Meditama Metropolitan Tbk membidik dana hasil penawaran umum terbatas (PUT) I atau rights issue senilai Rp 1,19 triliun. Raihan tersebut didasarkan jumlah saham baru yang bakal diterbitkan mencapai 5,99 miliar unit atau setara dengan 50,42% dari modal ditempatkan dan disetor penuh pada harga Rp 200 per saham. perseroan harga pelaksanaan rights issue ditetapkan Rp 200 per saham. Dari pelaksanaan rights issue, pengelola rumah sakit OMNI akan menerima dana Rp 1,19 triliun. Setiap pemegang 10.000 saham berhak atas 10.169 HMETD dengan setiap satu HMETD memberikan hak kepada pemegangnya untuk membeli satu saham baru. Jika saham baru yang ditawarkan dalam rights issue ini tidak seluruhnya diambil atau dilaksanakan oleh pemegang HMETD, sisanya akan dialokasikan kepada pemegang HMETD lainnya yang melakukan pemesanan lebih besar dari haknya.(Sumber: Bisnis.com) PER : -3,11x

<p>Rekomendasi Saham Berdasarkan teknikal Harian</p> <p><b>MDKA</b> Closed price : 2.420 Buy Kisaran : 1.380-1.400 Support : 1.350 Target 1 Jual : 1.500 Target 2 Jual : 1.550</p> <p><b>TKIM</b> Closed price : 12.750 Buy Kisaran : 12.300-12.600 Support : 12.000 Target 1 Jual : 13.300 Target 2 Jual : 14.000</p> <p><b>INKP</b> Closed price : 12.625 Buy Kisaran : 12.400-12.550 Support : 12.200 Target 1 Jual : 13.300 Target 2 Jual : 14.000</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>	<p><b>BMRI</b> Closed price : 6.550 Buy Kisaran : 6.450-6.550 Support : 6.350 Target 1 Jual : 6.700 Target 2 Jual : 6.850</p> <p><b>SMGR</b> Closed price: 11.250 Buy Kisaran : 11.000-11.250 Support : 10.900 Target 1 Jual : 11.600 Target 2 Jual : 12.000</p> <p><b>UNTR</b> Closed price : 21.175 Buy Kisaran : 20.900-21.100 Support : 20.500 Target 1 Jual : 21.700 Target 2 Jual : 22.000</p> <p><b>DISCLAIMER ON</b></p>
--	--

No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi	No	Nama	Notasi
1	ABBA	E	25	JKSW	E,S	49	SUGI	L,Y
2	AISA	E	26	KARW	E	50	SULI	E
3	ALMI	E	27	KBRI	L,S,Y	51	TAXI	E
4	ARGO	E	28	KIJA	Y	52	TELE	M,E,L,Y
5	ARMY	L,Y	29	KRAH	M,L,Y	53	TIRT	E
6	ARTI	E	30	LAPD	E	54	TRAM	L,Y
7	BKSL	M	31	MABA	D,L,Y	55	TRIO	E,D
8	BTEL	E	32	MDRN	E	56	UNIT	L
9	CANI	E	33	MGNA	E,D,S	57	UNSP	E
10	CMPP	E	34	MITI	E,S	58	ZBRA	E
11	CNKO	E,L,Y	35	MTRA	B,L,Y			
12	CNTX	E	36	MYRX	L,Y			
13	COWL	L,Y	37	NASA	S			
14	DWGL	E	38	NIPS	L,Y			
15	ENVY	S	39	NUSA	L,Y			
16	ETWA	E,Y	40	OCAP	E			
17	GGRP	M	41	PLAS	L			
18	GIAA	E	42	POLL	M			
19	GLOB	E	43	POLY	E			
20	GOLL	B,L,C,Y	44	RIMO	L,Y			
21	GTBO	S	45	SAFE	E			
22	HKMU	M	46	SIMA	E,L,Y			
23	HOME	A	47	SKYB	L,Y			
24	INTA	E	48	SQMI	E			

Notasi

Keterangan

A	Adanya Opini Tidak Wajar (Adverse) dari Akuntan Publik
B	Adanya permohonan Pernyataan Pailit
C	Kejadian perkara hukum terhadap Perusahaan Tercatat, Anak Perusahaan Tercatat dan/atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Tercatat yang berdampak Material
D	Adanya Opini "Tidak Menyatakan Pendapat (Disclaimer)" dari Akuntan Publik
E	Laporan keuangan terakhir menunjukkan ekuitas negatif
F	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Ringan
G	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Sedang
M	Adanya permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)
L	Perusahaan Tercatat belum menyampaikan laporan keuangan
S	Laporan keuangan terakhir menunjukkan tidak ada pendapatan usaha
Q	Pembatasan kegiatan usaha Perusahaan Tercatat dan/atau Anak Perusahaan Tercatat oleh regulator
V	Sanksi Administratif dan/atau Perintah Tertulis dari OJK yang dikenakan terhadap Perusahaan Tercatat karena pelanggaran peraturan di bidang Pasar Modal dengan kategori Pelanggaran Berat
Y	Perusahaan Tercatat yang belum menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) sampai dengan 6 (enam) bulan

Sumber : Idx.co.id

# Latest World Economic Outlook Growth Projections

(real GDP, annual percent change)	ESTIMATE		PROJECTIONS	
	2020	2021	2022	
<b>World Output</b>	-3.5	5.5	4.2	
<b>Advanced Economies</b>	-4.9	4.3	3.1	
United States	-3.4	5.1	2.5	
Euro Area	-7.2	4.2	3.6	
Germany	-5.4	3.5	3.1	
France	-9.0	5.5	4.1	
Italy	-9.2	3.0	3.6	
Spain	-11.1	5.9	4.7	
Japan	-5.1	3.1	2.4	
United Kingdom	-10.0	4.5	5.0	
Canada	-5.5	3.6	4.1	
Other Advanced Economies	-2.5	3.6	3.1	
<b>Emerging Markets and Developing Economies</b>	-2.4	6.3	5.0	
<b>Emerging and Developing Asia</b>	-1.1	8.3	5.9	
China	2.3	8.1	5.6	
India	-8.0	11.5	6.8	
ASEAN-5	-3.7	5.2	6.0	
<b>Emerging and Developing Europe</b>	-2.8	4.0	3.9	
Russia	-3.6	3.0	3.9	
<b>Latin America and the Caribbean</b>	-7.4	4.1	2.9	
Brazil	-4.5	3.6	2.6	
Mexico	-8.5	4.3	2.5	
<b>Middle East and Central Asia</b>	-3.2	3.0	4.2	
Saudi Arabia	-3.9	2.6	4.0	
<b>Sub-Saharan Africa</b>	-2.6	3.2	3.9	
Nigeria	-3.2	1.5	2.5	
South Africa	-7.5	2.8	1.4	
<b>Memorandum</b>				
<b>Low-Income Developing Countries</b>	-0.8	5.1	5.5	

Source: IMF, World Economic Outlook Update, January 2021

Note: For India, data and forecasts are presented on a fiscal year basis, with FY 2020/2021 starting in April 2020. India's growth projections are -7.6 percent in 2020 and 11.0 percent in 2021 based on calendar year.

INTERNATIONAL MONETARY FUND

IMF.org

Sumber :International Monetary Fund (World Economic Outlook, April 2020)

## OECD Interim Economic Outlook Forecasts March 2021

	Real GDP growth				
	Year-on-year % change				
	2020	2021		2022	
		Interim EO projections	Difference from December EO	Interim EO projections	Difference from December EO
World	-3.4	5.6	1.4	4.0	0.3
G20 <sup>1</sup>	-3.2	6.2	1.5	4.1	0.4
Australia	-2.5	4.5	1.3	3.1	0.0
Canada	-5.4	4.7	1.2	4.0	2.0
Euro area	-6.8	3.9	0.3	3.8	0.5
Germany	-5.3	3.0	0.2	3.7	0.4
France	-8.2	5.9	-0.1	3.8	0.5
Italy	-8.9	4.1	-0.2	4.0	0.8
Spain <sup>2</sup>	-11.0	5.7	0.7	4.8	0.8
Japan	-4.8	2.7	0.4	1.8	0.3
Korea	-1.0	3.3	0.5	3.1	-0.3
Mexico	-8.5	4.5	0.9	3.0	-0.4
Turkey	1.8	5.9	3.0	3.0	-0.2
United Kingdom	-9.9	5.1	0.9	4.7	0.6
United States	-3.5	6.5	3.3	4.0	0.5
Argentina	-10.5	4.6	0.9	2.1	-2.5
Brazil	-4.4	3.7	1.1	2.7	0.5
China	2.3	7.8	-0.2	4.9	0.0
India <sup>3</sup>	-7.4	12.6	4.7	5.4	0.6
Indonesia	-2.1	4.9	0.9	5.4	0.3
Russia	-3.6	2.7	-0.1	2.6	0.4
Saudi Arabia	-4.0	2.6	-0.6	3.9	0.3
South Africa	-7.2	3.0	-0.1	2.0	-0.5

Note: Difference from December 2020 Economic Outlook in percentage points, based on rounded figures. World and G20 aggregates use moving nominal GDP weights at purchasing power parities.

1. The European Union is a full member of the G20, but the G20 aggregate only includes countries that are also members in their own right.

2. Spain is a permanent invitee to the G20.

3. Fiscal years, starting in April.



Sumber: Indonesia macroeconomic update, Kemenkeu

### DISCLAIMER

The Information contained here was gathered from sources deemed reliable, however, no claim is made by **PT ANUGERAH SEKURITAS INDONESIA** as to its accuracy or content. This does not contain specific recommendations to **BUY or SELL** at particular price or times, nor should any of the example presented be deemed as . There is a risk of loss in trading stocks and you should carefully consider your financial position before making any trades. Stocks trading carries significant risk and you can lose some, all or even more than you investment.

---

**Research Division**

**Rio**

[rio@anugerahsekuritas.co.id](mailto:rio@anugerahsekuritas.co.id)

[rioanalyst1@gmail.com](mailto:rioanalyst1@gmail.com)

**PT. Anugerah Sekuritas Indonesia**

Head Office

Komp. Ruko Cempaka Mas Blok M no. 1-3

Jl. Letjen Suprpto - Cempaka Putih

Jakarta 10640 - Indonesia

Ph. +62.21.42800433 // Fax. +62.21.42800432

E-mail : [anugerah@indo.net.id](mailto:anugerah@indo.net.id)

---

**Patal Senayan**

Rukan Patal Senayan Blok F - 23

Jl. Tentara Pelajar - Patal Senayan

Jakarta 12210

Ph. +62.21.5794 4309 Fax. +62.21.57944309

**Surabaya**

Raya Darmo Square

Business Centre Building Kav. R - 7

Jl. Raya Darmo no. 54 - 56

Surabaya 60264

Ph. +62.31.5610187 Fax. +62.31.5610185

**Kota**

Jl. Roa Malaka II (Orpa) no. 7

Jakarta 11230

Ph. +62.21.69831501-503 Fax. +62.21.69831505

**Malang**

Jl. Soekarno - Hatta, Ruko MP no. 48

Malang

Ph. +62.341.409625

**Yogyakarta**

Jl. Gayam no. 37

Yogyakarta 55225

Ph. +62.274.553807 Fax. +62.274.549401

**Surabaya**

Ruko Shop House Blok C No.3

Jl. Pemuda No.33-37

Surabaya (60271)

Ph. +62.31.5316841, Fax. +62.31.5468522

**Kebon Jeruk**

Park Kebon Jeruk Blok D 2 No.12-15

Jl. Meruya Ilir No.88 – Kembangan

Jakarta 11620

Ph.+62.21.30061576 Fax +62.21.30061515

---